

Stop Kekerasan Seksual pada Perempuan dan Anak di Kampung Purwajaya, Desa Kondang Jaya dan Kelurahan Kayuringin Jaya

Stop Violent Sex on Women and Children in Purwajaya Village, Kondang Jaya Village and Kayuringin Jaya Village

Putri Widiawati^a, Nur Indriyanti^b, Rahmawati^c, Rinda Siaga Pangestuti^{*d}
Universitas Islam 45^{a,b,c,d}
*rindasiaga@gmail.com

Disubmit : 14 Maret 2022, Diterima : 15 Juli 2022, Dipublikasi : 28 Juli 2022

Abstract

Cases of sexual violence against children increased during the Covid-19 pandemic (Bintang, 2021). Not only children, the number of cases of violence against women is also of concern. In the context of community service activities in the Supporting program for the Prevention of Sexual Violence against Women and Children in Purwajaya Village, Kondang Jaya Village and Kayuringin Jaya Village to get lessons on how to recognize sexual violence behavior, and can avoid and prevent sexual violence, especially in early childhood. The activities we carry out are socialization in order to increase public awareness of the importance of preventing verbal and non-verbal sexual violence, making and attaching posters and banners in the neighborhood, webinars on the prevention of sexual violence. The implementation method is a hybrid, namely online and offline to maintain health protocols during the Covid-19 pandemic. In general, the result of our activities is to have a positive impact so that the community can apply it independently.

Keywords: Community Service; Sexual Violence Prevention; Education; Outreach;

Abstrak

Kasus kekerasan seksual terhadap anak meningkat selama pandemi Covid-19 (Bintang, 2021). Bukan hanya anak, jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan juga turut memprihatinkan. Dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Supporting Pencegahan Kekerasan Seksual pada Perempuan dan Anak di Kampung Purwajaya, Desa Kondang Jaya dan Kelurahan Kayuringin Jaya untuk mendapatkan pembelajaran mengenai cara agar mengenal perilaku kekerasan seksual, dan dapat menghindari serta mencegah kekerasan seksual terutama pada anak usia dini. Adapun kegiatan yang kami lakukan adalah sosialisasi dalam rangka peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan kekerasan seksual secara verbal maupun non-verbal, pembuatan dan penempelan poster dan banner di lingkungan tempat tinggal, webinar pencegahan kekerasan seksual. Metode pelaksanaan secara hybrid yakni online dan offline untuk menjaga protokol kesehatan selama pandemi Covid-19. Secara umum, hasil dari kegiatan kami adalah memberikan dampak positif agar masyarakat dapat mengaplikasikannya secara mandiri.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Pencegahan Kekerasan Seksual, edukasi, Sosialisasi

1. Pendahuluan

Kasus kekerasan seksual sebagian besar korban pelecehan seksual berada di bawah usia 18 tahun. Anak-anak yang mengalami pelecehan tidak selalu melaporkannya segera. Hal ini mungkin didasari atas ancaman yang diberikan pelaku kepadanya. Tidak dapat dipungkiri bahwa angka kekerasan terhadap anak

selama masa pandemi COVID-19 di Indonesia mengalami peningkatan yang mengkhawatirkan. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA), angka kekerasan terhadap anak pada 1 Januari – 19 Juni 2020 mencapai 852 kasus kekerasan fisik, 768 kasus kekerasan psikis, dan 1.848 kasus kekerasan.

Kekerasan seksual merupakan bentuk tindakan pelecehan yang menyebabkan seseorang cedera bahkan berujung pada kematian. Dampak yang ditimbulkan oleh kekerasan seksual tidak hanya dampak secara fisik, akan tetapi dampak secara psikis. Bagi korban tindak kekerasan seksual, terkadang menimbulkan dampak buruk seperti stress depresi bahkan trauma yang berkepanjangan. Dengan kata lain, tindakan kekerasan seksual merupakan tindakan tidak manusiawi dan bernuansa pemaksaan. Kekerasan seksual merupakan segala tindakan yang muncul dalam bentuk paksaan atau ancaman untuk melakukan hubungan seksual, melakukan penyiksaan atau bertindak sadis, serta meninggalkan perempuan setelah melakukan tindak kekerasan seksual (Suyanto,2010)

Pada hasil observasi dan wawancara kami kepada Bapak RT/RW, ditemukan anak-anak dan remaja, cenderung memiliki aktivitas yang tidak baik. Anak-anak dan remaja terlalu banyak mengikuti bahasa atau gaya komunikasi yang tidak sesuai dengan usianya yang diakibatkan karena bermain dengan yang lebih tua, selain itu anak-anak dan remaja memiliki kebiasaan bermain gadget berlebih dan game online dibandingkan mengikuti kegiatan yang lebih produktif. Hal ini diperparah oleh kurangnya pengawasan, edukasi dan kesadaran dari orang tua serta kurangnya pengetahuan tentang kekerasan seksual. bahwa penyebab terjadinya hal tersebut karena pergaulan yang tidak sehat, tidak adanya pembatasan pemakaian handpone oleh orang tua, waktu luang yang tidak digunakan untuk kegiatan yang produktif, serta kegiatan sekolah yang dilakukan secara online selama pandemi Covid-19 berlangsung membuat generasi muda memerlukan gadget untuk akses materi pembelajaran sekolah meski kenyataan banyak digunakan untuk hal lain seperti bermain online games.

Adapun tujuan dari program utama pengabdian di Kampung Purwajaya, Desa Kondang Jaya dan Kelurahan Kayuringin Jaya ini dapat memahami akan pencegahan kekerasan seksual, memberikan sosialisasi akan pentingnya pencegahan kekerasan seksual yang nantinya akan menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat agar mereka dapat lebih waspada dan peduli terhadap satu sama lain terutama pada diri sendiri dan tentu saja tips untuk menghindari kekerasan seksual terutama pada anak. Adapun kegiatan kami ini akan memberikan arahan serta pengetahuan kepada anak – anak supaya mengisi waktu luang yang bermanfaat.

2. Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah (Pendidikan masyarakat). Metode pelaksanaan secara hybrid yakni online dan offline untuk menjaga protokol kesehatan selama pandemic Covid-19. Untuk program wajib yaitu tentang pencegahan kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak, dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2022 di tiga tempat yang berbeda yaitu Kampung Purwajaya Kabupaten Subang, Desa Kondang Jaya Kabupaten

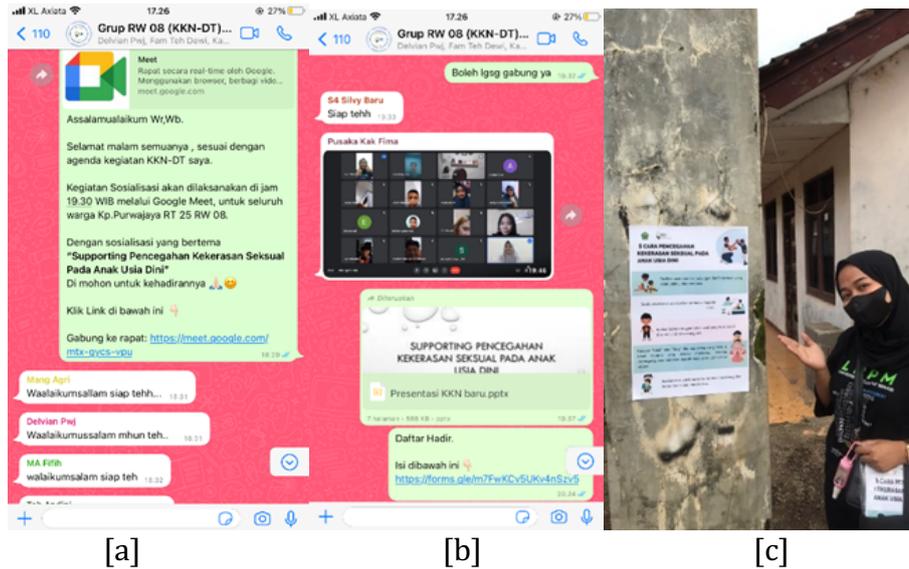
Karawang dan Kelurahan Kayuringin Jaya Kabupaten Bekasi. kami mengadakan kegiatan sosialisasi, webinar, dan tips and trik agar masyarakat memahami dan menyadari apa itu kekerasan seksual serta membagikan dan menyebarkan poster ke sekitar wilayah kelurahan dan desa lokasi pengabdian.

Pada tahap pra kegiatan dilakukan observasi kepada aparatur wilayah RT/RW Setempat untuk mengetahui kondisi yang ada di lingkungan. Selanjutnya hasil dari observasi diimplementasikan dalam tahap pelaksanaan kegiatan. Materi disampaikan dengan cara sosialisasi online melalui Zoom, WhatsApB group dan sosialisasi offline kepada masyarat dan tetap mematuhi protocol kesehatan. yang berisi ibu-ibu, bapak-bapak serta remaja yang ada dilingkungan lokasi pengabdian agar dapat ikut dalam kegiatan sosialisasi dan diskusi. Ada pula penyampaian materi melalui Zoom yang disampaikan oleh pemateri pada kegiatan webinar. diadakan pendampingan secara daring melalui kegiatan penyampaian materi dan secara offline melalui pemasangan poster dan banner pencegahan kekerasan seksual. Materi yang disampaikan mengenai ilmu parenting dan tips & trik melindungi diri berisi tentang imbauan dan ajakan terkait dengan kekerasan seksual, serta memberikan kuesioner berupa *google form* untuk mengetahui tanggapan masyarakat akan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan serta kesan/pesan untuk kegiatan yang sudah dijalankan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pertama yaitu sosialisasi di Kampung Purwajaya Kabupaten Subang, Desa Kondang Jaya Kabupaten Karawang dan Kelurahan Kayuringin Jaya Kabupaten Bekasi. Respon peserta pun sangat baik, dilihat dari jumlah peserta yang hadir dan sambutan dari perwakilan masyarakat yang sepenuhnya mendukung adanya kegiatan ini. Pada saat sosialisasi para peserta antusias dalam memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan, pada saat sesi tanya jawab pun peserta silih berganti memberikan pertanyaan yang selanjutnya direspon dengan baik oleh narasumber. sehingga dapat memberikan manfaat dan pemahaman kepada para peserta. utamanya meningkatkan pemahaman akan arti kekerasan seksual, membedakan kekerasan seksual verbal dan non-verbal, dan mengetahui dampak kekerasan seksual. Lebih lanjut, sosialisasi pencegahan kekerasan seksual melalui poster dan penempelan poster mendapat tanggapan positif dan dukungan dari warga sekitar.

Pelaksanaan kegiatan pertama ini adalah membuat WAG dan memberikan pemahaman seksual, memberikan poster dan banner kepada peserta, kemudian sesi tanya jawab dan tahap terakhir adalah menyediakan memberikan *link google form* sebagai absensi kehadiran serta memberikan pesan/kesan kepada peserta untuk kegiatan sosialisasi.



[a] [b] [c]
 Gambar 1. (a) Sosialisasi, share materi, dan diskusi di Kampung Purwajaya (b) Absensi (c) Penempelan Poster.

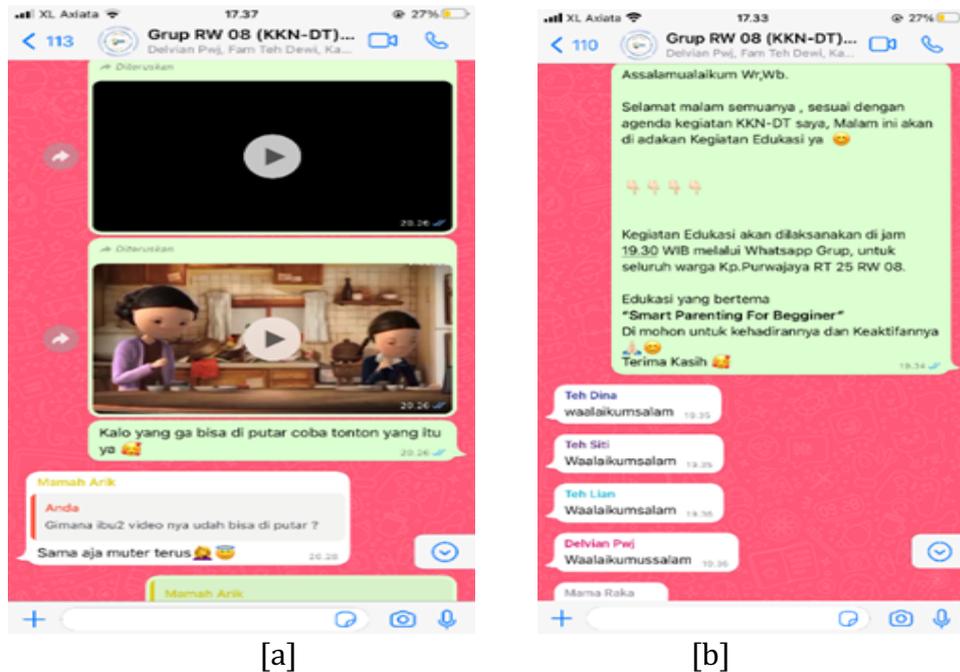


[a] [b]
 Gambar 2. [a] Sosialisasi offline di Desa Kondang Jaya, [b] Banner.

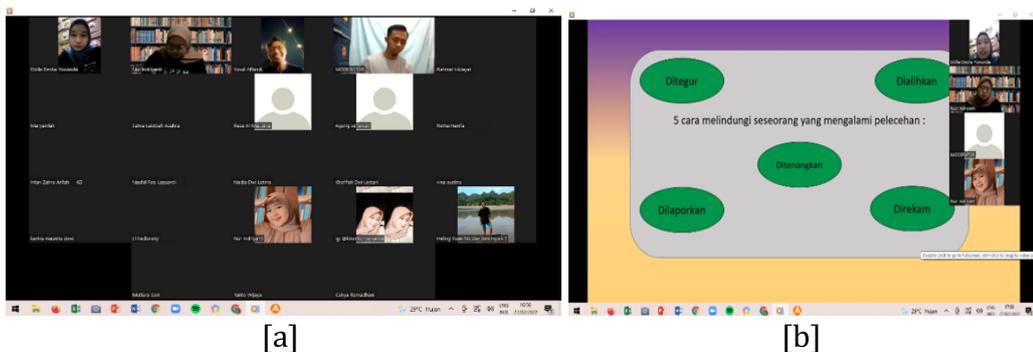


[a] [b] [c]
 Gambar 3. [a] Sosialisasi, share materi, dan diskusi di Kelurahan Kayuringin Jaya; [b] Absensi, [c] Poster.

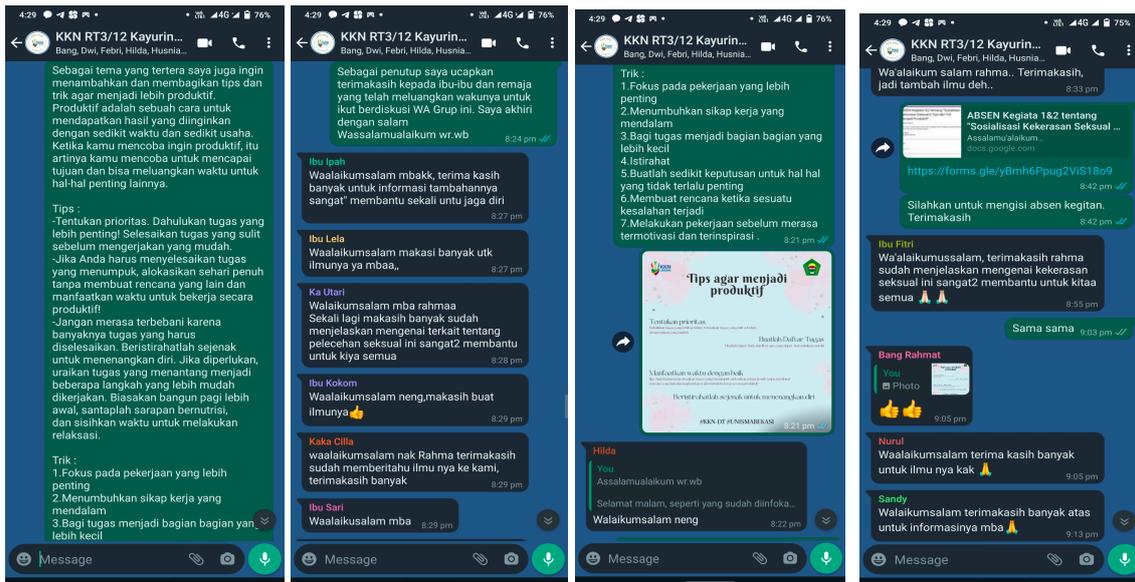
Hasil kegiatan kedua yaitu Webinar dan edukasi via WAG dengan tema “Tata Cara Melakukan Pararenting Yang Baik di Rumah” di Kampung Purwajaya Kabupaten Subang, Desa Kondang Jaya Kabupaten Karawang dan edukasi via WAG “Tips Menjadi Produktif” di Kelurahan Kayuringin Jaya Kabupaten Bekasi. Mendapatkan respon positif dari masyarakat. hal ini bertujuan agar pada warga masyarakat terutama yang sudah menjadi orang tua mampu mengasuh anak dengan cara yang baik dan tepat sesuai zamannya serta sesuai usianya. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 20 dan 23 Februari 2022 via WhatsApp Grup dan zoom dengan mengundang para warga masyarakat Kampung, materi disampaikan melalui video dan pemateri mengenai parenting yang bertujuan agar masyarakat bisa terus memahami dan dapat dilakukan dilingkungan tempat tinggal. Pada saat kegiatan berlangsung para peserta antusias dalam memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan, pada saat sesi tanya jawab pun peserta silih berganti memberikan pertanyaan yang selanjutnya direspon dengan baik oleh pemateri.



Gambar 4. (a) edukasi Tata Cara Melakukan Pararenting Yang Baik di Rumah di Kampung Purwajaya (b) Diskusi.



Gambar 5. [a] Webinar Tata Cara Melakukan Pararenting Yang Baik di Rumah di Desa Kondang Jaya, [b] Menjelaskan Materi

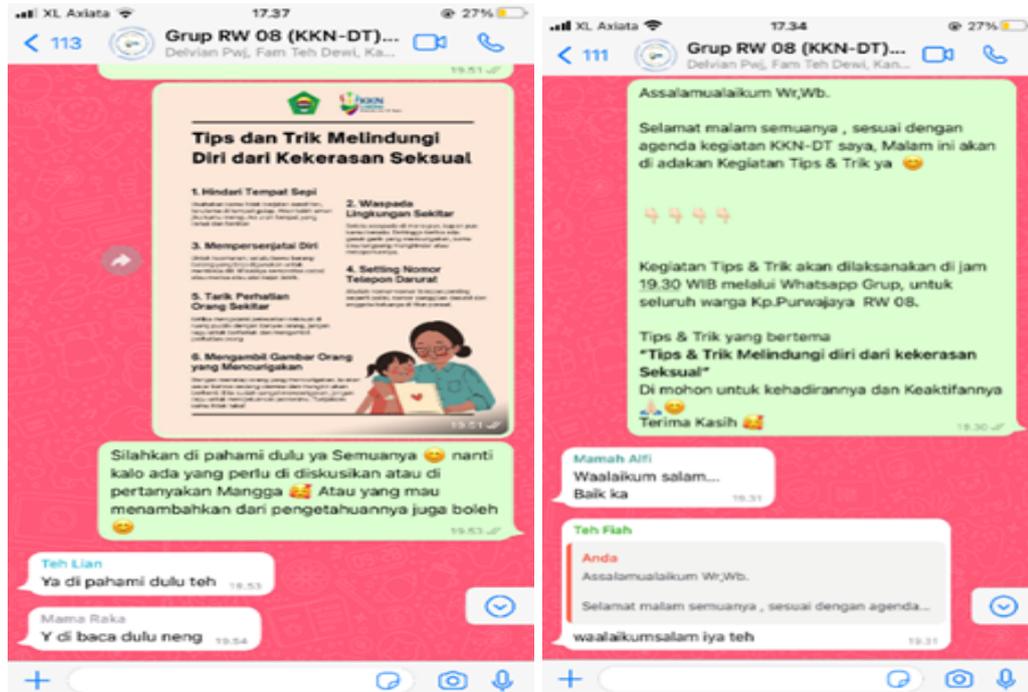


[a]

[b]

Gambar 6. [a] edukasi Tips Menjadi Produktif, share materi, dan diskusi di Kelurahan Kayuringin Jaya; [b] Absensi.

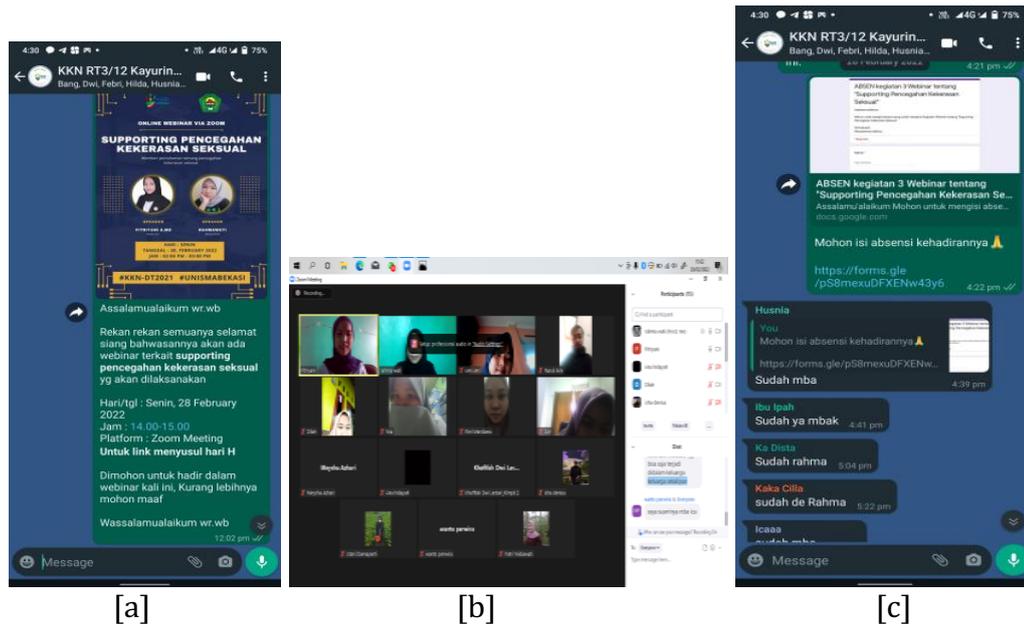
Hasil kegiatan ketiga yaitu Diskusi “Tips & Trik Melindungi Diri Kekerasan Seksual” di Kampung Purwajaya Kabupaten Subang, Desa Kondang Jaya Kabupaten Karawang dan Webinar dengan tema “Supporting Pencegahan terhadap Kekerasan Seksual” di Kelurahan Kayuringin Jaya Kabupaten Bekasi. yang mendapatkan respon positif dari masyarakat. Tujuan diskusi ini adalah agar masyarakat bisa terus berkelanjutan melindungi dirinya dan keluarganya dari kejahatan kekerasan seksual ini. Pada saat kegiatan berlangsung para peserta antusias dalam memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan, pada saat sesi tanya jawab pun peserta silih berganti memberikan pertanyaan yang selanjutnya direspon dengan baik oleh pemateri. dan Tujuan dari webinar ini adalah agar masyarakat lebih memaami cara menangani pencegahan kekerasan seksual terhadap diri sendiri maupun orang lain. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan zoom meeting dan pemaparan materi, mc, moderator, pembacaan doa, sambutan, operasional zoom dan pembuatan poster serta link pendaftaran dan absensi. Membuat dokumentasi kegiatan serta mengevaluasi kegiatan pesan/kesan dalam mengikuti webinar.



Gambar 7. edukasi Tips & Trik Melindungi Diri dari Kekerasan Seksual di Kampung Purwajaya.



Gambar 8. edukasi Tips & Trik Melindungi Diri dari Kekerasan Seksual di Desa Kondang Jaya.



Gambar 9. [a] Webinar Pencegahan terhadap Kekerasan Seksual di Kelurahan Kayuringin Jaya; [b] Penampaian Materi; [c] Absensi.

4. Simpulan

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program pertama yang dilaksanakan oleh penulis secara umum mendapatkan respon yang positif dan memberikan manfaat bagi warga di Kampung Purwajaya Kabupaten Subang, Desa Kondang Jaya Kabupaten Karawang dan Kelurahan Kayuringin Jaya Kabupaten Bekasi. Dengan adanya sosialisasi tentang pencegahan kekerasan seksual masyarakat jadi lebih paham cara penanganan dan dampak apa saja yang terjadi jika adanya kekerasan seksual, masyarakat lebih berhati-hati dengan keadaan situasi di sekelilingnya. Dan dengan adanya pula kegiatan sosialisasi cara berbicara dengan baik dan sopan anak-anak akan lebih bisa menghargai sesamanya juga menghargai orang yang tua. Selain itu juga dibuka forum diskusi tanya jawab, Hal ini menyebabkan ibu-ibu serta remaja di lingkungan menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Mengingat besarnya manfaat yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini, maka mahasiswa berharap agar ibu-ibu, anak-anak dan remaja tetap menjaga dan meningkatkan komitmen dalam kehidupan sehari-hari dan mahasiswa yang telah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian pada masyarakat terlebih di mulai dari anak hingga dewasa dengan melihat aspek-aspek kecil yang akan berdampak besar di masa yang akan datang.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Pengabdian LPPM Universitas Islam 45, Ketua dan warga di Kampung Purwajaya Kabupaten Subang, Desa Kondang Jaya Kabupaten Karawang dan Kelurahan Kayuringin Jaya Kabupaten Bekasi. dan pihak lain yang telah membantu dalam pelaksanaan rangkaian program dan kegiatan-kegiatan pengabdian ini.

6. Daftar Pustaka

- CNN Indonesia. (2021). 14.517 Kasus Kekerasan Anak Terjadi Sepanjang 2021. selengkapnya di sini: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220120030219-20-748827/14517-kasus-kekerasan-anak-terjadi-sepanjang-2021>.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2020). Angka Kekerasan Terhadap Anak Tinggi di Masa Pandemi, Kemen PPPA Sosialisasikan Protokol Perlindungan Anak. Retrieved July 8, 2020, from <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2738/angka-kekerasan-terhadap-anak-tinggi-di-masa-pandemikemen-pppasosialisasikan-protokolperlindungan-anak>
- Melani, S. A., Hasanuddin, H., & Siregar, N. S. S. (2021). Hubungan kepercayaan diri dengan gangguan makan anorexia nervosa pada remaja di SMAN 4 Kota Langsa. *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*, 2(2), 170-177.
- Mafaza, M., Anggreiny, N., Sarry, S. M., & Rachmad, A. (2022). Perasaan kompeten sebagai orang tua: Pengalaman ibu dari remaja pelaku kekerasan seksual. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 10(1), 68-78.
- Salam, R., Pramono, D., & Putri, N. A. (2018). Children Care Mainstreaming Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak di Kota Semarang. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 7(1).
- Suyanto, B. (2010). *Masalah sosial anak*. Kencana.
- Valen, J. A., & Supratman, L. P. (2021). Communication Privacy Management Pengungkapan Privat Remaja Korban Pelecehan Seksual Pada Orangtua. *eProceedings of Management*, 8(5).